

**Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik
Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SUCI FITRIANI

NIM. 21058118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik

Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP

Nama : Suci Fitriani
NIM / TM : 21058118/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

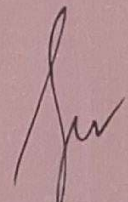
Padang, Maret 2026

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002



AB Sarca Putera, S. I.Kom., M.A.
NIP. 198803292019031005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 06 Februari 2026

“Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik
Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP”

Nama : Suci Fitriani
NIM / TM : 21058118/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

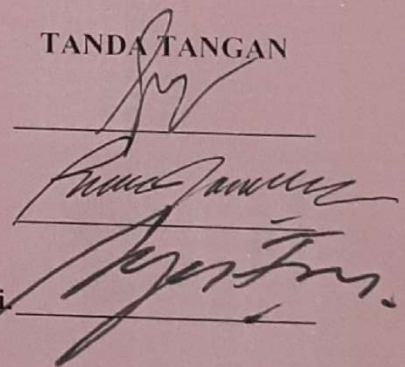
Padang, Maret 2026

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1 Ketua : AB Sarca Putera, S.I.Kom., M.A.
- 2 Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd.
- 3 Anggota : Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Fitriani
NIM/TM : 21058118/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Suci Fitriani
NIM. 21058118

ABSTRAK

Suci Fitriani, 2021/21058118. Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ditemukan masalah dari penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa penggunaan GenAI salah satunya ChatGPT sudah masif digunakan oleh mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan. Kemudian Kemendikbudristek mengeluarkan panduan penggunaan GenAI pada pembelajaran di perguruan tinggi pada tahun 2024 untuk mengatur batasan penggunaan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett Mitchell Rogers untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan secara *purposive sampling* sebanyak 16 informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang belum terlaksana dikarenakan panduan tersebut tidak diketahui dan didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang sehingga penggunaan GenAI ChatGPT mereka tidak sejalan dengan panduan penggunaan GenAI dari Kemendikbudristek, sehingga penggunaan ChatGPT mahasiswa Pendidikan Sosiologi berdasarkan pada pengetahuan yang mereka miliki dari saluran komunikasi media sosial, teman dan dosen. Faktor penyebab belum terlaksananya penerapan panduan GenAI ChatGPT adalah masih terbatasnya sosialisasi terhadap panduan, serta terbatasnya media saluran komunikasi dalam penyebaran panduan tersebut kepada pihak perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa.

Kata Kunci: Penerapan, panduan, GenAI ChatGPT.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP**”. Selanjutnya shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Papa (Faizal) dan Mama (Misdawati) terimakasih atas doa dan kehadiran pada setiap langkah dan proses kehidupan penulis. Terimakasih atas kerja keras, kesabaran dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dan mencontohkan kebaikan kepada anakmu ini. Serta terimakasih atas dukungan baik material dan emosionalnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada papa dan mama; semoga Allah selalu bersama mu, menjaga mu dan menyayangi mu dimana dan kapan pun papa mama berada, aamiin ya robbal 'alamiin.

3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.
4. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak AB Sarca Putera, S.I.Kom., M.A yang telah memberikan arahan, referensi, nasehat dan ilmu serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan kesabaran.
7. Dosen Penguji Skripsi, Bapak Dr. Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si., dan Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arahan tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah mendidik, membina, dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepada Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi kakak Wezy Restu Awiandora, S.T., kakak Fifin Fransiska, S.Ak., dan abang Rhavy Ferdyan, S.Pd., M.Pd yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada abang dan kakak tersayang Rahmat Hidayat, Aulia Rahmi, dan Fauzan serta kakak ipar Fadilla Aulia, S.Pd yang selalu menyayangi dan menjaga adiknya kapan pun dan dimana pun. Terimakasih atas kehadirannya dalam mewarnai kehidupan adikmu yang kecil ini, terimakasih atas doa, dukungan baik material, semangat dan nasehatnya. Semoga kita selalu saling mendukung dan peduli sebagai anak papa dan

mama (kakak-adik) serta semoga selalu sehat, bahagia dan yang terbaik untuk abang dan kakak aamiin allahumma aamiin.

11. Kepada tante (Deswita) dan om (Effendi) yang sudah menjadi orangtua kedua untuk penulis. Terimakasih atas kebersamaannya, ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis. Semoga tante sama om selalu sehat, aman dan bahagia aamiin. Serta untuk adekku (Abid Effendi) semangat belajarnya yaa.
12. Semua informan yang telah bersedia dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan Yofi Fitriani, Sri Mutia Ramadhani, S.Pd., dan Suryani, S.Pd yang selalu menemani masa-masa perkuliahan penulis selama kuliah di Universitas Negeri Padang, menjadi tempat berkeluh kesah, ada disaat suka maupun duka.
14. Teman-teman angkatan 2021 yang telah menemani, memberikan dukungan, dan kenangan semasa perkuliahan.
15. Jodoh penulis, kamu salah satu alasan lucu penulis untuk selalu semangat, berani mencoba dan ingin mengimbangi kamu untuk berkelana di dunia ini selama kita hidup yaa. Semoga kamu selalu sehat, aman dan bahagia, serta dalam perlindungan Allah SWT aamiin. Bertemu di waktu dan situasi yang tepat menurut Allah yaa.
16. Teristimewa Suci Fitriani, diriku sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya atas segala kerja keras dan semangat yang tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan dan berkembang. Kamu selalu meragukan kemampuan mu, tapi lihat kamu bisa. Pesan aku, kamu berharga untuk dipahami, dingertiin dan diterima. Kemudian jangan kehilangan dirimu sendiri untuk orang lain (*self love*) serta langkah selanjutnya tetapkan batasan sehat dalam hubungan (*awareness*) agar mencapai hubungan yang sehat. Semangat untuk tujuan dan perjalanan selanjutnya. Nikmati perjalanannya baik curam dan indahnyaa, kamu pantas untuk merasakan

perjalanan itu. Disaat kamu kehilangan arah, lihatlah masa lalu dan tujuan mu, hal apa saja yang sudah berubah dan mulai bersyukur, rumus kehidupan itu cuman dua yaitu sabar dan syukur. Jaga hati dan dirimu yaa Suci. Terima kasih sekali lagi, aku bangga dan peduli dengan dirimu Suci.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 02 Februari 2026

Penulis,

Suci Fitriani
21058118

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Permasalahan Penelitian	19
C. Tujuan Penelitian	20
D. Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Kerangka Teoritis.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Penjelasan Konseptual	29
D. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C. Informan Penelitian.....	38
D. Pengumpulan Data	42
E. Triangulasi Data.....	44
F. Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Temuan Penelitian.....	56
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar informan penelitian	41
Tabel 4. 1 Jumlah dosen Departemen Sosiologi	55
Tabel 4. 2 Prinsip Pemanfaatan GenAI.....	59
Tabel 4. 3 AI Competency Framework for Students dari UNESCO.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 5 Platform AI Terpopuler di Indonesia 2025	13
Gambar 2. 1 Model proses pengambilan keputusan inovasi.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Departemen Sosiologi	50
Gambar 4. 2 Penggunaan ChatGPT informan.....	80
Gambar 4. 3 Penggunaan ChatGPT informan.....	80
Gambar 4. 4 Penggunaan ChatGPT informan.....	82
Gambar 4. 5 Penggunaan ChatGPT informan.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	98
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	100
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 4 Data Informan.....	109
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

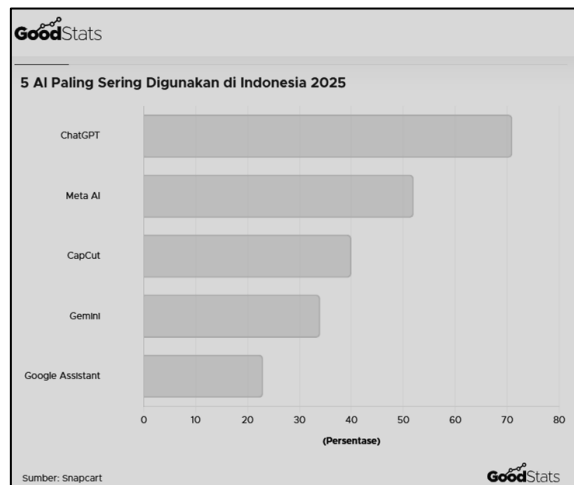
A. Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0, teknologi berkembang pesat dan mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk cara manusia belajar, bekerja, dan berinteraksi. Salah satu perkembangan teknologi yang dirasakan ialah kecerdasan buatan atau yang sering kita kenal dengan *Artificial Intelligence* (AI). *Artificial Intelligence* (AI) sendiri adalah suatu cabang dari ilmu komputer yang fokus dengan tujuan utamanya untuk mengacu pada adanya perkembangan pada suatu sistem komputer serta dapat diandalkan atau mampu dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan kecerdasan yang terdapat pada manusia dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan mesin dalam berpikir, belajar, maupun beradaptasi dengan cara yang semakin mirip dengan manusia, serta dapat juga digunakan dalam berbagai aplikasi mulai dari mengotomasi tugas-tugas yang semakin sulit dan beragam (Maula et al., 2024).

Berdasarkan kecanggihan dari kecerdasan buatan mulai memasuki negara di Indonesia terutama pada bidang pendidikan. Hal ini berdasarkan survei dari *GoodStats* yang dituliskan oleh Nur Aini Rasyid tahun 2024 mengenai 10 Negara pengguna AI terbanyak. Memaparkan bahwa negara Indonesia merupakan negara peringkat ke tiga dari 10 negara pengguna AI terbanyak, dengan menyumbangkan 1,4 miliar kunjungan, setelah sebelumnya negara peringkat pertama dari negara Amerika Serikat dengan 5,5 miliar

kunjungan, kemudian peringkat kedua negara India dengan 2,1 miliar kunjungan. Berdasarkan artikel Kompas.id yang dituliskan oleh Stephanus Aranditio menjelaskan bahwa penggunaan konten berbasis kecerdasan buatan (AI) di Indonesia meningkat signifikan. Penggunaanya kebanyakan dari generasi Z dan generasi milenial. Hal ini dikemukakan atau disoroti Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam hasil survei internet APJII 2025. Dari 8.700 responden yang disurvei, kelompok usia atau pengguna yang paling banyak menggunakan AI adalah generasi Z, yaitu 43,7 persen, dan generasi milenial sebanyak 22,3 persen. Konten AI sering mereka akses untuk edukasi dan pembelajaran, yakni 43,98 persen, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang baru mencapai 21,84 persen. AI juga mereka gunakan untuk hiburan (29,52 persen), asisten virtual (13,48 persen), dan untuk produktivitas (12,37 persen) (Stephanus Aranditio, 2025).

Maka berdasarkan hasil *Snapcart* survei daring yang dituliskan oleh Izzul Wafa tahun 2025 mengenai 5 *platform* AI terpopuler di Indonesia 2025 memaparkan bahwa dari 3.611 responden, ChatGPT menjadi platform AI paling populer dengan 71% pengguna. Disusul Meta AI (52%), CapCut (40%), Gemini (34%), dan Google Assistant (23%). Dengan masing-masing platform ini menawarkan fungsi berbeda, mulai dari alat produktivitas, aplikasi kreatif, hingga asisten pribadi (Izzul Wafa, 2025).



Gambar 1. 1 5 Platform AI Terpopuler di Indonesia 2025

Sumber: goodstats.id

ChatGPT atau *Generative Pre-Trained Transformer* ini pertama kali dikembangkan di Amerika Serikat oleh sebuah perusahaan yang dikenal sebagai OpenAI. OpenAI adalah perusahaan teknologi yang fokus pada penciptaan dan pengembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) (Wibowo et al., 2023). Mesin ini adalah teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*, atau NLP) yang dapat menanggapi pertanyaan orang dalam bentuk teks yang diketikkan dalam aplikasi tersebut. ChatGPT (*Generative Pre-training Transformer*) juga dikenal sebagai bagian dari AI adalah kecerdasan buatan dalam bentuk percakapan yang memungkinkan orang bisa mengajukan pertanyaan kepada alat AI dan menerima jawaban secara otomatis dalam waktu singkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT bekerja dengan mengumpulkan berbagai informasi dari artikel, jurnal, dan koran di internet. Kemudian, ChatGPT menyerap semua informasi ini, sehingga ketika seseorang atau pengguna mencari informasi apa

pun, ChatGPT akan cepat menemukan jawabannya berdasarkan informasi yang telah dikumpulkannya (Suharmawan, 2023).

ChatGPT memiliki banyak manfaat bagi pelajar salah satunya mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP dalam aktivitas akademik. Manfaat yang dapat dirasakan berupa membantu dan meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam mencari acuan, referensi dan sumber bacaan yang interaktif, membantu memberikan ide penulisan, membantu penulisan dan menyusun presentasi dan multimedia, menghasilkan materi latihan belajar, membantu memahami materi belajar yang sulit (Diktiristek, 2024; Marlin et al., 2023; Rizki et al., 2024). Dengan adanya beragam manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa, maka dari itu muncullah suatu kekhawatiran berupa ancaman, tantangan dan resiko dalam penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Azzahra et al. (2023) yang berjudul Perubahan Sosial Akibat Kemunculan Teknologi Chat GPT di Kalangan Mahasiswa, memaparkan bahwa akibat munculnya ChatGPT mendatangkan dampak positif dan dampak negatif bagi kalangan mahasiswa. Dampak negatifnya berupa ketergantungan penggunaan ChatGPT dalam aktivitas akademik terutama pada pengerjaan tugas kuliah, kemudian mahasiswa menggunakan ChatGPT secara tidak tepat atau berlebihan, dan dapat mengganggu pikiran mahasiswa. Maka hal ini memunculkan masalah kekhawatiran terhadap salah satunya berupa menurunnya kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada mahasiswa. Kemudian AI ChatGPT dapat membuat mahasiswa terlena dan kurang berupaya untuk belajar dan

memahami konsep secara mendalam. Dengan hal ini mahasiswa menjadi cepat puas dengan jawaban yang diberikan AI ChatGPT dan tidak lagi mengecek ulang atau mencari referensi dan melakukan penelitian lebih lanjut karena disebabkan merasa cukup atas jawaban yang telah dijelaskan oleh AI ChatGPT. Oleh karena itu, ketika mahasiswa hanya bergantung pada AI ChatGPT untuk menyelesaikan tugas tanpa memahami proses atau konsep di baliknya, maka mahasiswa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Azzahra et al., 2023).

Beberapa tantangan yang ditimbulkan akibat kemunculan dan penggunaan AI ChatGPT. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz & Kurniawaty (2023) yang berjudul Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. Menunjukkan bahwa perlunya peran pendidik dalam menanamkan kemampuan moral *knowing* yang dilakukan melalui pembiasaan dan membangun kultur akademis yang sesuai dengan kaidah dan aturan yang dijunjung tinggi berdasarkan nilai etika dan moral akademisi. Hal ini bertujuan agar manusia atau individu sebagai pengguna bisa mempertimbangkan secara matang kebermanfaatan dan efek yang akan diperoleh apabila ketergantungan dengan teknologi AI ChatGPT tanpa adanya filterisasi dan mengecek ulang secara kritis dalam ilmu pengetahuan. Kemudian di dukung dengan adanya beberapa tantangan yang akan terjadi saat penerimaan dan penggunaan AI ChatGPT, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlin et al. (2023) dengan judul Manfaat dan Tantangan Penggunaan *Artificial Intelligences* (AI) Chat GPT Terhadap Proses

Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi, memaparkan tantangan yang perlu diatasi seperti kekhawatiran tentang privasi data mahasiswa, keterbatasan dalam mendeteksi nuansa etika penggunaan teknologi terutama pada penggunaan ChatGPT di lingkup perguruan tinggi, serta risiko dan potensi menggantikan interaksi manusiawi (Marlin et al., 2023).

Oleh karena itu, secara tidak langsung penerimaan dan penggunaan AI ChatGPT di ranah perguruan tinggi sudah berlangsung terjadi saat ini. Maka pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek merilis sebuah solusi berupa panduan yang berjudul panduan penggunaan GenAI pada pembelajaran di perguruan tinggi. Panduan ini menyajikan pemahaman dalam memanfaatkan GenAI terutama ChatGPT secara etis dan bertanggungjawab, terutama dalam proses pembelajaran (Diktiristek, 2024). Panduan yang sudah diresmikan ini mengalami pro dan kontra, karena berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan kepada dosen dan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP, diketahui bahwasannya dosen dan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP belum mengetahui dan mendapatkan panduan yang disahkan oleh pihak kementerian pendidikan tinggi. Sehingga muncullah beberapa pandangan pro dan kontra dalam penerimaan dan penggunaan AI ChatGPT yang bertanggung jawab dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Niyu et al. (2024) yang berjudul Penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi Indonesia, menjelaskan tentang difusi inovasi dari ChatGPT di kalangan

akademisi pendidikan tinggi Indonesia, menemukan bahwa adanya perdebatan mengenai penggunaan ChatGPT di bidang akademik yang sudah berlanjut sampai saat ini, sementara penggunaannya dalam pendidikan terus meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Niyu et al. (2024) tentang Penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi Indonesia menunjukkan bahwa dibandingkan dengan mahasiswa, kalangan dosen lebih banyak mengetahui dan menggunakan ChatGPT. Kemudian penelitian Niyu et al. (2024) juga menunjukkan bahwa sistem sosial mengenai penggunaan ChatGPT di bidang akademik belum terbentuk dan sebagian besar pendidik menganggap penggunaan ChatGPT tidak etis. Sistem sosial yang belum terbentuk, baik terkait panduan atau arahan dari Universitas masing-masing untuk etika maupun batasan dalam penggunaan ChatGPT di bidang akademis menjadi salah satu penghambat dalam mengadopsi penggunaannya. Dari kalangan dosen, sebaik dan seharusnya segera melakukan dan memberikan tuntunan terhadap batasan akan penggunaan ChatGPT. Kemudian menurut Kusumaningrum et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Persepsi Dosen di Indonesia Terhadap Penggunaan ChatGPT di Lingkup Akademik menjelaskan dalam lingkungan akademik ChatGPT menawarkan manfaat, akan tetapi terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Setiap kemajuan teknologi selalu diiringi dengan tantangan dan peluangnya. Maka diharapkan manusia mampu hidup berdampingan dengan teknologi. Kemudian masih dalam penelitian yang sama, mengemukakan bahwa ada sebanyak 36,4% dosen memandang ChatGPT secara negatif dibandingkan dosen menilai ChatGPT

secara positif sebanyak 73,6%. Walaupun perbandingan nilai negatif lebih senjang dari nilai positifnya, tetap perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang batasan, etika, dan keseimbangan dalam penggunaan ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa.

Berdasarkan *literatur review* tersebut, Chat GPT memiliki keberagaman manfaat berupa kelebihan dan keunggulan, maka sebab itu muncullah tantangan dan ancaman dalam kaitan penggunaan AI ChatGPT yang baik, benar dan bertanggungjawab dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP. Maka diperlukan penelitian yang membahas mengenai pengetahuan atau kesadaran batasan dan keseimbangan dalam penggunaan AI ChatGPT yang benar dan bertanggung jawab. Terkait dengan batasan dan keseimbangan penggunaan GenAI ChatGPT, pihak Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek merilis sebuah solusi berupa panduan yang berjudul panduan penggunaan GenAI pada pembelajaran di perguruan tinggi. Panduan ini menyajikan pemahaman dalam memanfaatkan GenAI terutama ChatGPT secara etis dan bertanggungjawab, terutama dalam proses pembelajaran (Diktiristek, 2024).

Panduan yang sudah diresmikan ini mengalami pro dan kontra, karena berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan kepada dosen dan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP, diketahui bahwasannya dosen dan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP belum mengetahui dan mendapatkan panduan yang disahkan oleh pihak Kementerian Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana

dinamika penerapan panduan penggunaan GenAI yang telah disahkan oleh Kemendikbudristek; kemudian pandangan dari beberapa Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengetahuan dan pemahaman dosen terkait panduan dan penggunaan GenAI ChatGPT di kalangan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP dalam aktivitas akademik; serta mendeskripsikan bagaimana kesesuaian penggunaan ChatGPT dengan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (Gen AI) pada pembelajaran atau aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dinamika Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP”.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melihat bagaimana dinamika ChatGPT berdampak kepada setiap aktivitas seseorang, terutama pada aktivitas akademik, baik dampak positif yang memberikan efisiensi dan efektivitas dalam mencari, menyelesaikan permasalahan yang ada, dan dampak negatif dalam beberapa aspek seperti menimbulkan kekhawatiran mengenai tantangan dan ancaman batasan etika dalam penggunaan ChatGPT yang benar dan bertanggungjawab. Maka dari itu agar penelitian ini terarah, fokus dan tepat sasaran serta menjaga pembahasan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dinamika

Penerapan Panduan GenAI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan di dalam latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana dinamika penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP.

D. Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa penjelasan dan deskripsi mengenai Dinamika Penerapan Panduan Gen AI ChatGPT dalam Aktivitas Akademik Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi para peneliti yang juga akan meneliti mengenai topik penelitian mengenai dinamika penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP. Selain itu penelitian ini juga memberikan dorongan untuk mengkaji pengoptimalan penggunaan Gen AI ChatGPT secara bijak, merata dan berkesinambungan bagi semua masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca guna memperluas wawasan dalam memahami penerapan panduan GenAI ChatGPT yang sesuai dengan etika dan batasannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi belum terlaksana. Dikarenakan panduan penggunaan GenAI yang dikeluarkan oleh Disristek tidak diketahui oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP, sehingga penggunaan GenAI ChatGPT mahasiswa tidak sejalan dengan panduan, sehingga menyebabkan penggunaan yang sudah terjadi dilakukan dengan berdasarkan pengetahuan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP miliki. Kemudian pengetahuan tersebut didapatkan dari informasi saluran komunikasi yang ada berupa dari media sosial dan informasi dari teman serta dosen Departemen Sosiologi UNP. Maka perlu dilakukan penyebaran dan sosialisasi terkait panduan panduan penggunaan GenAI dalam aktivitas akademik mahasiswa agar tujuan panduan tersebut tercapai, lalu mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNP juga mengetahui bagaimana aturan dan batasan penggunaan GenAI ChatGPT yang benar dan bertanggungjawab.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait dinamika penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam aktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Kepada para peneliti

selanjutnya diharapkan dapat melengkapi dan mengkaji lebih dalam penelitian ini terkait dinamika penerapan panduan GenAI ChatGPT dalam lingkup yang lebih luas dan melakukan sosialisasi panduan kepada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2025, June 29). *Departemen Sosiologi*. <https://Sosiologi.Fis.Unp.Ac.Id/>.
- Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk). *Faktor Exacta*, 11(2), 186–195.
- Azzahra, F. A., Natanael, N., & Abimanyu, F. T. (2023). Perubahan Sosial Akibat Kemunculan Teknologi Chat GPT di Kalangan Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Creswell, J. (2010). Design Research kuantitatif kualitatif dan mixed. *Yogyakarta: Pelajar Pustaka*.
- Creswell, J. W. (2018). 30 Keterampilan esensial untuk peneliti kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Diktiristek, D. (2024). Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan*.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Hidayat, A. (2017). *Perancangan Buku Panduan Teknik Brush Calligraphy Script*. Institut Seni Indonesia.

- Izzul Wafa. (2025, April 30). *5 Platform AI Terpopuler di Indonesia 2025*.
<https://Data.Goodstats.Id/Statistic/5-Platform-Ai-Terpopuler-Di-Indonesia-2025-XyXKW>.
- Kartono. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Andi Offset.
- KBBI. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.
<https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., & Pristiani, R. (2023). Persepsi Dosen Di Indonesia Terhadap Penggunaan Chatgpt Di Lingkup Akademik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11898–11905.
- Marliani, R., & Merisa, N. (2024). Budaya Organisasi dan Dinamika Organisasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(4), 518–523.
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Maula, S. R., Aprillian, S. D., Rachman, A. W., & Azman, M. N. M. (2024). Ketergantungan Mahasiswa Universitas Jember Terhadap Artificial Intelligence (AI). *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 1–14.

- Maulana, M. S., Widiyanto, S. R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat Gpt Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 3(1), 16–19.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Harfa Creative.
- Niyu, Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 130–145.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Pertiwi, D. H. (2011). Desain dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB dengan MVC (Model View Controler). *Jurnal Teknologi Informatika (TEKNOMATIKA)*, 1, 1–23.
- Pontjowulan, P. (2023). Implementasi penggunaan media ChatGPT dalam pembelajaran era digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8.
- Rasyid, N. A. (2024, February 22). *10 Negara Pengguna AI Terbanyak*. <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/10-Negara-Pengguna-Ai-Terbanyak-Indonesia-Salah-Satunya-RLlmC>.
- Rizki, O. F., Fernandes, R., & Kartika, R. (2024). Pengetahuan dan Pemanfaatan Chat GPT di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Departemen

- Sosiologi Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(3), 222–228.
- Rogers, E. M. (1962). Diffusion of Innovations. In *New York: The Free Press of Glencoe*. The Free Press of Glencoe.
- Rogers, E. M. (1983). Diffusion of innovations. In *The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.* (third edition, p. 519). Free Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Santoso, R. (2015). Perancangan Buku Panduan Belajar Menggambar Untuk Anak Usia 4-6 Tahun . *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*.
- Severin, W. J. (2011). Teori komunikasi: sejarah, metode, dan terapan di dalam media massa. *Jakarta: Prenada Media*.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
- Stephanus Aranditio. (2025, August 14). *Pengguna AI di Indonesia Meningkat, Gen Z Gunakan untuk Belajar*. <https://www.kompas.id/artikel/pengguna-ai-di-indonesia-meningkat-kebanyakan-gen-z-untuk-belajar>.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.

- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Syaiful, R. (2009). Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Wezy Restu Awiaandora. (2025). *Data Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FIS UNP 2025*.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan peluang penggunaan aplikasi chat GPT dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis dimensi 5.0. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69–76.
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika kelompok*. Bumi Aksara.